

ABSTRAK

Pada penelitian ini diuji potensi pirogenik bakteri *S. dysenteriae* mati dalam menyebabkan kenaikan suhu tubuh kelinci putih jantan (*Oryctolagus cuniculus*) galur New Zealand. Kelinci disuntik dengan suspensi sel *S. dysenteriae* secara intravena pada tepi telinga, 10 ml/kg bb. Selanjutnya suhu diukur dengan interval waktu 30 menit menggunakan termometer digital selama 3 jam.

Hasil penelitian yang di dapat yaitu pada konsentrasi 0,0003 bpj tidak terjadi kenaikan suhu tubuh kelinci, tetapi pada konsentrasi 0,0004 bpj dan 204 bpj terjadi kenaikan suhu tubuh kelinci akibat efek pirogen. Pada konsentrasi 261,6 bpj mulai terlihat ada efek letal, kelinci hanya dapat bertahan hidup dalam beberapa jam saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa suspensi sel *S. dysenteriae* mati dapat digunakan sebagai penginduksi demam pada penelitian obat-obat antipiretik.

